

ABSTRAK

Anggrayni, Dina 2021. Analisis Epistemic Cognition Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent Di SMKN 1 Kota Jambi. Magister Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing: (I) Dr. Haryanto, M.Kes, (II) Dr. Drs Syaiful, M.Pd.

Kata kunci : *Epistemic cognition*, pemecahan masalah matematika, gaya kognitif

Salah satu kemampuan yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah. Siswa sudah mampu mengerjakan soal matematika tetapi belum cukup baik dalam menganalisis dan berpikir dengan maksimal. Maka dari itu Perlu dianalisis tentang *epistemic cognition* siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *epistemic cognition* siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* Di SMKN 1 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian sebanyak 4 siswa yang terdiri dari 2 siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan 2 siswa dengan gaya kognitif *field dependent*. Metode pengambilan data adalah tes dan wawancara. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti sendiri dibantu dengan tes GEFT sebagai instrumen pemilihan calon subjek penelitian, tes kemampuan Pemecah masalah matematika pada materi peluang, dan pedoman wawancara. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes, teknik wawancara dan teknik studi dokumter. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya kognitif *field independent* dikategorikan dalam level *epistemic* dominan rasional dalam pemecahan masalah matematika. Peserta didik dengan gaya kognitif *field dependent* dikategorikan dalam level *epistemic* rasioanal empiris dalam pemecahan masalah matematika. Faktor kesulitan yang terjadi adalah siswa kurang baik dalam memahami masalah dan siswa masih kesulitan menyelesaikan masalah.

